

BAB IV

DATA DAN ANALISIS DATA

A. Analisis Lirik Lagu “Ya Maulana”

1. Lirik Lagu

*Maulana Ya Maulanaa Yaa Sami' Du'anaa
Birahmatika Yaa Rabbi La Taqtho' Rojanaa*

*Maulana Maulanaa Yaa Sami' Du'anaa
Birahmatika Yaa Rabbi La Taqtho' Rojanaa
Maulana Maulanaa Yaa Sami' Du'anaa
Birahmatika Yaa Rabbi La Taqtho' Rojanaa*

Engkau pemurah, Engkau penyayang
Engkau Allah, Allah Yang Maha Dermawan
Yang Maha Kaya, Yang Maha Memberi
Mengabulkan Setiap Doa Dan Harapan

*Maulana Maulanaa Yaa Sami' Du'anaa
Birahmatika Yaa Rabbi La Taqtho' Rojanaa
Maulana Maulanaa Yaa Sami' Du'anaa
Birahmatika Yaa Rabbi La Taqtho' Rojanaa*

Engkau pemurah, Engkau penyayang
Engkau Allah, Allah Yang Maha Dermawan
Yang Maha Kaya, Yang Maha Memberi
Mengabulkan Setiap Doa Dan Harapan

Segala Duka Hatiku Hilang Hilangkan
Semua Salah Dosaku Mohon Ampunkan
Air mata Lukaku Hapus-Hapuskan
Doa Hari-Hariku Harap Kabulkan

*Maulana Maulanaa Yaa Sami' Du'anaa
Birahmatika Yaa Rabbi La Taqtho' Rojanaa*

*Maulana Maulanaa Yaa Sami' Du'anaa
Birahmatika Yaa Rabbi La Taqtho' Rojanaa*

Segala Duka Hatiku Hilang Hilangkan
Semua Salah Dosaku Mohon Ampunkan
Airmata Lukaku Hapus-Hapuskan
Doa Hari-Hariku Harap Kabulkan

*Maulana Yaa Maulanaa Yaa Sami' Du'anaa
Yaa Maulanaa Yaa Sami' Du'anaa
Yaa Maulanaa Yaa Sami' Du'anaa.*⁸⁴

2. Analisis Lirik “Ya Maulana”

a. Makna Denotasi

Lirik lagu ini bisa diartikan bahwa ditujukan kepada Allah. Kata “Ya” di dalam kamus bahasa arab Al-Munawwir artinya *hai* atau kata seruan untuk seseorang.⁸⁵ Sedangkan kata “*maulana*” menurut kamus bahasa arab Al-Munawwir mempunyai arti *Tuanku*. Namun kata “tuanku” di sini sebagai kata ganti “Allah” yang berarti bahwa lagu ini secara khusus ditunjukkan kepada Allah (Tuhan Yang Maha Esa). Sedangkan kata “*Sami*” adalah *Asma Allah ta,ala yang berarti Maha Mendengar.*⁸⁶ dan “*Du'anaa*” menurut kamus bahasa arab Al-Munawwir berasal kata dari *Du'a* yang artinya *doa atau*

⁸⁴ Musiklib, “Lirik Lagu Ya Robbana”, <http://musiklib.org/>, diakses tanggal 27 Oktober 2013

⁸⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab – Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997) Cet K-14, h. 1587.

⁸⁶ *Ibid.* h. 660.

*memohon*⁸⁷ dan kata “*naa*” adalah *dhomir nahnu* yang berarti *kami*. Maksudnya adalah Maha Mendengar permohonan doa hamba-Nya.

b. Makna Konotasi

Makna yang terdapat dalam lirik lagu ini menggambarkan tentang pengharapan dan doa seorang hamba terhadap Tuhanya yang Maha Esa dan Maha segala-galanya, Tuhan semesta alam yang tidak pernah tidur, dan selalu mengetahui apa yang hamba-Nya butuhkan. Pengharapan hamba agar duka, dosa dan rasa gundah yang ada didiri ini dihilangkan serta memohon dilepaskan dari segala kesulitan kepada Allah.

Duka hati memang tidak pernah jauh dari kehidupan ini, berbagai persoalan hidup sering membuat duka hati bahkan tidak jarang hingga air mata deras mengalir keluar dan tertumpah ruah. Duka hati membuat manusia lemah, tak berdaya, kehilangan harapan dan putus asa. Duka hati juga membuat manusia tak semangat, saat duka hati ada banyak pelarian yang dapat orang lakukan, terkadang bisa membalas terhadap orang yang telah menyakiti bahkan sampai melakukan apa saja sekehendak hati sebagai pelampiasan duka hati seperti anak muda sekarang pelariannya adalah narkoba, tauran dan lainnya yang semua bertentangan dengan ajaran Islam bahkan mungkin akan sampai saling menyakiti atau melukai satu dengan yang lain dan semua itu membawa manusia jatuh dalam dosa. Opick mengingatkan

⁸⁷ *Ibid.* h. 406.

bahwa ujian yang dialami menjadi tanda bahwa Allah merangkul hamba-Nya karena kebesaran-Nya maka tak layak bagi hamba untuk berputus asa.

c. Pesan Dakwah :

Melalui lirik lagu ini Opick ingin menyampaikan kepada penikmat musiknya bahwa kasih sayang Allah terhadap hamba-Nya tidak pernah putus, sesungguhnya Allah yang Maha Pemurah, Maha memberi dan mengabulkan doa hamba-Nya, sudah sepantasnya umat muslim bertawakkal kepada Allah kerana Allah selalu merangkul hamba-Nya, lirik lagu ini termasuk kategori pesan akhlak tentang ajakan selalu bertawakkal kepada-Nya. Seperti yang dijelaskan dalam Alquran Surah Al-Anbya ayat 88:

فَأَسْتَجِبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُخَيِّرُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٨٨﴾

Artinya: Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari pada kedukaan dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman.⁸⁸

B. Analisis Lirik Lagu “Ku Tak Pernah Layak”

1. Lirik Lagu

Semisai Buih Di Samudera
Sebanyak Bintang Di Angkasa
Karunia Yang Telah Kau Beri
Untukku Di Hidup

Sebening Embun Pagi

⁸⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, op. cit., h. 263.

Setitik Cahaya Cinta
Yang Kudamba Menjadi
Seluruh Mimpi Hidupku

Meski Ku Tak Pernah Harap
Hadir Dan Campakkan Cintamu
Meski Telah Jauh Ku Berlari
Mencari Arti Hidup Ku

Meski Ku Tak Pernah Mampu
Menapak Jauh Ijinkan Aku
Bersujudku Dan Berharap
Mohon Sedikit Cintamu
Lebih Jauh Dari Samudera

Lebih Tinggi Dari Khayalku
Kasih Sayang Yang Engkau Beri
Untukku..Untukku

Hanyalah Air Mata Yang Ku Punya Hari Ini
Ku Memohon Ku Meminta Kasihanilah Diriku.⁸⁹

2. Analisis Lirik “Ku Tak Pernah Layak”

a. Makna Denotasi

Lirik lagu ini bisa diartikan bahwa penyair menunjukan kepada seseorang manusia atau hamba Allah. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) kata “Layak” berarti pastas, patut, ataupun terhormat.⁹⁰ Yang dimaksud “Ku Tak Pernah Layak” di sini adalah seseorang yang merasa tidak pastas dan tidak patut untuk memohon ampunan Allah.

⁸⁹ Kapan lagi, “Musik/lirik lagu opick/ku tak pernah layak”, www.kapanlagi.com, diakses tanggal 27 Oktober 2013

⁹⁰ Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, op. cit.*, h. 345.

b. Makna Konotasi

Makna yang terkandung dalam lirik lagu ini tentang seorang hamba yang merasa tidak pantas bersujud dihadapan Allah, karena selama ini tidak pernah menyukuri pemberian-Nya sehingga sampai satu titik jenuh jiwa ini merasa sunyi dan merindukan kasih sayang dan memohon ampunan-Nya. Pada saat jiwa ini tidak bersyukur dengan apa yang telah diberikan oleh Allah, maka Allah juga akan menjauhkan nikmat-Nya itu dari hamba-Nya yang kufur.

Banyak nikmat Allah yang tidak disadari nikmat terbesar dalam hidup adalah nikmat Islam serta nikmat lainnya seperti nikmat sehat, nikmat makanan dan minuman, ilmu pengetahuan, nikmat akal pikiran, nikmat perasaan dan lain lain, karena itu sebagai umat muslim harus mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh-Nya banyak yang bisa dikatakan perilaku bersyukur kepada Allah seperti bersyukur dengan hati dan perasaan, bersyukur dengan ucapan, bersyukur dengan amal perbuatan, bersyukur dengan harta benda. Contoh jika kita diberi kesehatan, syukurilah dengan menjaga kesehatan, menjaga badan serta anggota tubuh dari hal-hal yang bisa merugikan badan atau tubuh sendiri.

Semakin jiwa ini menjauhkan diri dengan Allah begitu juga dengan kasih sayang Allah. Jiwa ini merasa tidak layak untuk bersujud dihadapan-Nya kerana kesalahan yang telah dilakukannya, dan menyadari terkadang lebih menyayangi Zat selain Allah. Padahal, Allah *subhanahu wata'ala* sangat

menyayangi hamba-Nya. Seorang hamba terkadang sering lupa akan nikmat yang telah ia berikan, kita sering durhaka kepada-Nya, kita lupa bahwa banyak karunia yang telah diberikan Allah, sekiranya tidak mampu manusia menghitungnya dan bahkan terkadang tidak mengingat tentang adanya Allah SWT. Sudah selayaknya sebagai umat muslim untuk bertaubat karena manusia tidak mengetahui kapan ruh akan lepas dari raganya, dimana dan sedang melakukan apa ketika nyawa berpisah dengan tubuh ini, dan amal apa yang sudah dipersiapkan untuk menghadap Tuhan. Hanya dengan lantunan doa dan pengharapan agar dibukakan pintu ampunan-Nya.

c. Pesan Dakwah :

Lirik lagu ini mengandung pesan akhlak yaitu berupa ajakan kepada penikmat musiknya untuk bertaubat jika selama ini berada di jalan yang salah dan selalu bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah, dimana Allah telah memberikan banyak anugerah kepada jiwa ini, dengan bisa menikmati lagu ini pun termasuk nikmat Allah yang besar karena Allah Maha memberi, Zat yang telah memberi kita otak, hati, penglihatan dan pendengaran, disamping makanan, minuman, pasangan dan keturunan sudah selayaknya kita selalu bersyukur atas segala nikmat-Nya seperti yang dijelaskan dalam Alquran surah Ibrahim ayat 7:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ



Artinya: Dan(ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".⁹¹

C. Analisis Lirik Lagu “Berapa Jarak”

1. Lirik Lagu

Berapa Jarak Yang Telah Kau Tempuh
 Berapa Dekat Datang Menyapaku
 Berapa Sepi Hari Menemani
 Berapa Air Mata Melukis Wajah Ini

Masihkah Ada Rindu Di Hati
 Yang Maha Pemurah Memanggil Nama Ini
 Masihkah Ada Tanya Di Jiwamu
 Tak Pantas Sang Waktu Datang Menjemputmu
 Allah... Yang Maha Pengasih

Menatapmu Di Setiap Rekanan Tawamu
 Allah.... Yang Maha Penyayang
 Menunggumu Dengan Cinta
 Dengan Pertaubatan

Allah...Allah..
 Sampai Kapankah Diri Kembali
 Mengusir Bisik Yang Memikat Hatiku
 Deru Mesinku Menata Kata
 Berurai Tangis Memohon Cinta.⁹²

⁹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, *op. cit.*, h. 204.

⁹² Kapan lagi, “Musik/lirik lagu opick/berapa jarak”, *op. cit.*

2. Analisis Lirik “Berapa Jarak”

a. Makna Denotasi

Menurut KBBI “jarak” artinya *ruang antara dua tempat*.⁹³ Yang dimaksud Opick dengan “berapa jarak” di sini adalah seberapa ruang yang memisahkan ikatan keakraban antara hamba dan Tuhannya. Lirik lagu ini bisa artikan seorang hamba yang bertanya-tanya apakah rindu terhadap yang Maha kuasa didengar oleh Allah padahal keakraban antara hamba dan Tuhannya sangat kurang.

b. Makna Konotasi

Makna yang terkandung dalam lirik lagu ini tentang pencarian jiwa akan keberadaan Allah sang Maha pencipta alam semesta dan jiwa ini. Pencarian yang tiada batas dan waktu, semakin jiwa ini mencari, semakin jiwa ini akan rindu dengan sang Khalik Allah Maha Agung.

Keberadaan Allah yang sangat dekat dengan diri ini tidak pernah disadari sebelumnya, bahkan Allah lebih dekat dengan nadi tubuh ini. Dia Maha mengetahui perkataan apa saja yang diucapkan, dipikirkan, dan peristiwa apa saja yang dialami seseorang bahkan ketika seseorang tertidur, Allah mengetahui apa yang dialami dalam mimpinya.

Karunia Allah kepada manusia adalah wujud dari sifat kasih sayang, rahmat, dan kekuasaan-Nya yang tiada terbatas. Allah memiliki kekuasaan

⁹³ Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, op. cit.*, h. 277.

dan pengetahuan yang tiada batas dialah pemilik segala sesuatu diseluruh alam semesta. Setiap makhluk, setiap benda dari orang-orang yang tampaknya paling kuat hingga orang-orang yang sangat lemah, dari yang sangat kaya hingga termiskin, dari binatang-binatang yang sangat besar hingga yang sangat kecil, semuanya milik Allah dan semuanya berada dalam genggaman kekuasaan, kehendak, dan pengaturan-Nya yang mutlak.

Jiwa yang mengalami ketakutan atau kecemasan, hingga hamba-Nya berdoa kepada Allah supaya terbebas dari ketakutan dan kecemasan itu. Seseorang yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan masalah dihidupnya dapat memohon pertolongan Allah untuk mengatasi kesulitannya.

c. Pesan Dakwah :

Melalui lirik lagu ini Opick ingin menyampaikan kepada pendengar karya-karyanya bahwa keberadaan Allah dekat kepada setiap orang. Dia Maha mengetahui keinginan, perasaan, pikiran, kata-kata yang diucapkan, bisikan, bahkan apa saja yang tersembunyi di dalam hati setiap orang. Dengan demikian, Allah mendengar dan mengetahui setiap orang yang menghadap dan berdoa kepada-Nya. Kerana itu hendaknya sebagai hamba Allah lebih mendekatkan diri kepada-Nya supaya ketakutan atau kecemasan didiri ini hilang, pada lirik lagu ini terdapat pesan syariah yaitu tentang anjuran lebih mendekatkan diri kepada Allah.

D. Analisi Lirik Lagu “Tenang”

1. Lirik Lagu

Terseret Kabur Dalam Waktu Yang Gelisah
 Menghitung Diri Hanya Retakan REsah
 Udara Putih Penuh Keluh Penuh KEsal
 Segala Di Mimpi Tak Menentu Dan Lelah

Melepaskanlah Beban Dalam Jiwamu
 Pasrahkanlah Hidup Hanya Padanya
 Basuh Wajahmu Tenangkan Hati
 Sujud Hanya Padanya

Dia Yang Pengasih Lebih Dari Terkasih
 Dia Yang Penyayang Penuh Cinta
 Tak Pernah Tinggalkan Dirimu Terluka
 Dia Yang Selalu Di Dekatmu

Tenang...Tenang...Tenang..Tenanglah
 Bersabarlah Allah Mendengarmu
 Oh.. Tenang..Tenang..Tenanglah
 Percayalah Allah Menyayangimu

Terseret Kabur Dalam Waktu Yang Gelisah
 Menghitung Diri Hanya Retakan Resah
 Hanya Hati Berselimutkan Doa
 Mengharap Kasih Ku Kembali Padanya

Tenang...Tenang...Tenang..Tenanglah
 Bersabarlah Allah Melihatmu
 Oh.. Tenang..Tenang..Tenanglah
 Percayalah Allah Menyayangimu

Terseret Kabur Dalam Waktu Yang Gelisah
 Merindu Pagi dalam Diriku Pasrah.⁹⁴

⁹⁴ Kapan lagi, “Musik/Lirik Lagu Opick/Tenang”, *op. cit.*

2. Analisis Lirik “Tenang”

a. Makna Denotasi

Menurut KBBI kata “tenang” artinya *tidak gugup* ataupun *tidak gelisah*⁹⁵ Lirik lagu ini bisa diartikan tentang anjuran bersabar ketika Allah menguji hamba-Nya dan jangan gelisah ketika doa yang dipanjatkan belum terkabul dan percayalah Allah selalu menyayangi hamba-Nya bersabar.

b. Makna Konotasi

Melalui lirik lagu ini Opick mencoba memberi motivasi kepada seluruh umat muslim khususnya di Indonesia dan umumnya diseluruh dunia bahwa semua ujian yang dialami di dunia ini sifatnya hanya sementara dan Allah selalu melihat dan mendengar semua apa yang dialami oleh manusia di dunia ini, serahkanlah semuanya hanya kepada Allah SWT yang Maha besar dan Maha pengampun yang menciptakan alam semesta beserta isinya. Tidak ada duka yang tidak akan padam jika seorang hamba berdoa dan meminta hanya kepada Allah.

Kebanyakan orang merasa tidak disayang Allah apabila mendapat ujian dari-Nya padahal semua itu sebagai cobaan yang merupakan ekspresi cinta Allah pada hamba-Nya. Allah SWT memberikan cobaan agar hamba-Nya menjadi lebih dewasa dan matang dalam mengarungi kehidupan. Mungkin sudah banyak doa yang panjatkan tetapi ada yang belum terkabul

⁹⁵ Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, op. cit.*, h. 520.

apabila itu terjadi pasti ada hikmahnya, karena Allah Maha mengetahui apa yang terbaik untuk hamba-Nya.

Kebanyakan manusia tidak terima dengan apa-apa yang diberikan Allah kepadanya dan masih brontak atas pemberian yang sudah digariskan-Nya itu dan juga terkadang manusia tidak sabar karena doa yang dipajatkannya belum dikabulkan oleh Allah. Pada hakikatnya syukur dan sabar harus menjadi hiasan batin dan sebenarnya sabar juga tidak hanya ketika mendapatkan ujian, tetapi sabar juga terhadap kegiatan-kegiatan baik yang dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Membutuhkan kesabaran untuk lebih dekat dan lebih melekat batin kita kepada Allah. Kadang manusia masih terlalu jauh dan bahkan sangat jauh untuk bersungguh-sungguh mendekat kepada Allah.

Tawakkal dapat membuat seseorang akan menjadi lebih percaya diri dan tenang, karena akan selalu berhusnudzan pada-Nya, cita-citanya kokoh meski ujian sering diterima, dan yakin bahwa tangan manusia tidak akan mampu merubah takdir yang telah dibuat oleh Zat yang Kuasa.

c. Pesan Dakwah:

Allah Maha melihat dan menyayangi hamba-Nya yang bertakwa kepada-Nya dengan berserah diri kepada Allah seutuhnya, berlindung kepada kekuatan dan kekuasaan-Nya, yakin bahwa seluruh kelemahan berasal dari diri, dan bertekad istiqamah dijalan-Nya seberapa pun musibah menerpa

diimbangi dengan pengakuan akan kekuatan, kekuasaan, rahmat dan keadilan-Nya akan membawa kesejukan pada jiwa seorang mukmin, menambah keimanan, serta melepaskannya dari ketergantungan terhadap manusia.

Lirik lagu ini berisikan materi tentang akhlak yaitu tentang ajakan Opick terhadap pendengarnya untuk bersabar jika Allah memberi ujian kepada hamba-Nya dan selalu bertawakal) menyerahkan masalah yang ada dihidup ini hanya kepada-Nya. Seperti yang dijelaskan dalam Alquran surah Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن كُنتُمْ بِرَبِّنَا عَلِيمِينَ ۗ وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرَامًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ إِنَّكَ رَحِيمٌ رَحِيمٌ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. Beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."⁹⁶

⁹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, op. cit., h. 38.

E. Analisis Lirik Lagu “*Ya Muhammad Ya Rasullaullah*”

1. Lirik Lagu

*Ya Nabi..Ya Nabi Engkau Cahaya
Ya Rasul..Ya Rasul Penerang Jiwa
Ya habibi Ya Habibi.. Yang Penuh Cinta
Ya Muhammad..Ya Muhammad Yang Di Rindu Berjuta Wajah*

*Ya Rasulullah ya HabibAllah
Engkau Cahaya Penerang Jiwa
Ya Rasulullah Ya HabibAllah
Rindunya Kami Akan Dirimu
Ya.. Muhammad.. Ya.. Rasulullah*

Ya.. Muhammad.. Ya.. Habiballah

Teranglah Hati Dengan Wajahmu
Indah Bagai Purnama
Bimbinglah Hati Dengan Syafaatmu
Engkau Cahaya Rindu

*Allahummasalliala Muhammad
Ya Robbi Sollialahiwassallim.⁹⁷*

2. Analisis Lirik “*Ya Muhammad Ya Rasullaullah*”

a. Makna Denotasi

Muhammad ialah nabi dan rasul yang terakhir bagi umat Islam yang diutus Allah untuk membawa rahmat yang mutlak untuk kaum di zamannya dan untuk seluruh zaman. Beliau dilahirkan oleh Aminah dan yang berayahkan Abdullah, Nabi Muhammad SAW lahir pada hari Senin, 12 Rabiul

⁹⁷ Kapan lagi, “Musik/Lirik Lagu Opick/Ya Muhammad Ya Rasullaullah”, *op. cit.*

Awal tahun Gajah dan bertepatan tanggal 22 April 571 M dan pada usia genap 40 tahun Nabi diangkat menjadi Rasul.⁹⁸

b. Makna Konotasi

Makna yang terkandung dalam lirik lagu ini tentang keagungan Nabi Muhammad SAW Rasul yang diturunkan oleh Allah SWT untuk membimbing umat manusia menuju ke jalan yang lurus yang sudah ditentukan oleh Allah SWT dalam Alquran sebagai kitab suci umat muslim. Nabi Muhammad menjadi penerang dan cahaya bagi jiwa manusia yang sebelumnya tersesat dan hitam. Semua jiwa sangat rindu dengan bimbingan dari Rasul yang penuh dengan cinta ini.

Nabi Muhammad bagaikan cahaya, keharuman dan kemuliaannya selalu bersahaja dan beliau adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Zaman sekarang ini harus waspada dengan berbagai macam fitnah Akidah yang terus bermunculan, salah satunya adalah kemunculan nabi-nabi palsu yang terus mencari korban untuk dijadikan sebagai pengikutnya, sebagai umat Islam, manusia harus istiqamah dengan Akidah dan keimanannya dan yakin bahwa tidak ada nabi setelah nabi Muhammad SAW. Karena jasanya teramat besar hingga umatnya sekarang mengenal Islam, tauhid, puasa, mengenal dhuha,

⁹⁸ Aris Fourtofour, "Sejarah Hidup Nabi Muhammad SAW Lengkap", [www. Kumpulan Sejarah. com](http://www.kumpulansejarah.com), dikases tanggal 16 Desember 2013

tahajud, Al Fatihah, mengenal sedekah, mengenal dzikir, lailatul qodar, dan semuanya.

c. Pesan Dakwah

Melalui lirik lagu ini Opick mengajak penggemarnya untuk bersalawat terhadap nabi, bersalawat termasuk dalam kategori pesan syariah. Shalawat Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi syafaat, rahmat, berkah, dan obat untuk menyelamatkan kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat dengan sholawat dapat membersihkan dosa, dikabulkan hajat di dunia dan akhirat, terangkatnya derajat manusia, dan menjadikan doa cepat terkabul.

Jangan pernah lupakan shalawat, karena apabila lupa, berarti telah melupakan seseorang yang telah menunjukkan manusia kejalan yang lurus yaitu Nabi Muhammad SAW, apabila melupakan shalawat berarti telah melupakan dan keliru dari jalan yang seharusnya ditempuh menuju surga. Seperti yang dijelaskan dalam Alquran surah Al-Ahzab ayat 43:

هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَكَانَ
بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا ﴿٤٣﴾

Artinya: Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman.⁹⁹

⁹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, op. cit., h. 338.

F. Analisis Lirik Lagu “Tanpa Dirimu”

1. Lirik Lagu

Muramkan Hati Kan Padu Rindu
 Sunyi Menggigit hilang Dan Beku
 Terbayang Wajahmu Di Langkahku
 Senyummu Pelukmu Di Hatiku

Kau Hadir Di Jiwaku
 Kau Hadir Di Mimpiku
 Kini Kan Esok Kau Sahabatku
 Lewati Hari Dengan Senyummu
 Sentuh Aku Basuh Luka Di Hariku

Masih Saja Kau Terasa Di Sisiku
 Kau Hadir Di Jiwaku
 Kau Hadir Di Mimpiku

Dan Engkau Berlari Kau Menjauh Pergi Dariku
 Hitamnya Hari Penuh Luka Hati Yang Biru
 Hilangnya Cahayamu Di Mataku
 Hilang...Hilang
 Kusepi..kuu.. Ooooo..uuuu

Masih Saja Kau Terasa Di Sini
 Engkau Hadir Disemua Raga Ini
 Tuhan Ampuni Hambamu Ini
 Rindunya Hati Akan Dirinya

Dan Engkau Berlari Kau Menjauh Pergi Dariku
 Hitamnya Hari Penuh Luka Hati Yang Biru
 Hilangnya Cahayamu Di Mataku
 Hilang...Hilang
 Sepiku Tanpa Dirimu.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Kapan lagi, “Musik/Lirik Lagu Opick/Tanpa Dirimu”, *op. cit.*

2. Lirik Lagu “Tanpa Dirimu”

a. Makna Denotasi

Lirik lagu ini bisa diartikan menuju kepada Allah. Kata “tanpa” dalam KBBI mempunyai arti *tidak dengan*.¹⁰¹ Sedangkan “Dirimu” di sini ditunjukkan kepada Allah. Sehingga lirik lagu ini bisa diartikan bahwa tidak dengan petunjuk Allah, tanpa kebesaran-Nya maka hamba-Nya akan kehilangan.

b. Makna Konotasi

Lirik lagu ini menggambarkan tentang kerinduan jiwa akan hadirnya Allah, dimana Dia tempat berbagi suka tempat menghapus duka. Hanya Allah yang selalu ada disaat hamba-Nya membutuhkan, Apabila mempunyai masalah berceritalah kepada Allah SWT, karena Allah SWT lah yang bisa menerima hamba-Nya apa adanya tanpa memandang kaya ataupun miskin. Allah SWT juga tidak akan menolaknya, semua keluh kesah akan didengarkan dengan senang hati. Pagi, siang, malam Allah SWT siap hanya untuk hamba-Nya.

Disetiap raga ini selalu merasa dekat dan kemanapun melangkah rasa rindu akan kehadirannya selalu ada. Kesepian yang mendalam menantikan Allah yang sangat diharapkan agar pertolongan-Nya selalu hadir disetiap gerak geriknya. Memohon diberikan ketenangan hati yang gembira tidak merasa ada beban dalam menjalankan perintah-Nya. Kehadiran Allah yang

¹⁰¹ Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, op. cit.*,h. 515.

selalu menyertai gerak gerik nafas kehidupan hamba-Nya yang bahkan dalam alam pikiranya, kebersamaan dengan-Nya tidak bisa dipisahkan semua ini dijalannya dengan kebahagiaan.

Jiwa ini memohon ampun kepada Allah, karena tidak dipungkiri bahwa terkadang jiwa ini terbuai oleh tipu daya dunia yang dapat menyesatkan, hingga hamba memohon ampunan-Nya. Berharap agar diberikan penerangan pada hati yang kadang terbuai oleh tipu daya dunia yang sehingga hati kadang menjadi tidak tenang.

Apabila seorang hamba menjauhkan diri dari-Nya maka Allah juga akan menjauhkan rahmat-Nya sehingga tidak ada yang memberikan bimbingan dalam hidup dan hidup ini akan tidak berarti dan tanpa arah yang pasti, namun Allah Maha pengasih dan penyayang yang selalu memberi pertolongan dan memperikan petunjuk dalam hidup ini.

c. Pesan Dakwah :

Apabila ada masalah sekecil apapun atau sebesar apapun masalah itu biasakan lah minta pertolongan hanya kepada Allah SWT. Allah SWT adalah sahabat terbaik hamba-Nya oleh karena itu melalui lirik lagu ini Opick mengajak penggemarnya mulai sekarang apabila meminta pertolongan maka, mintalah pertolongan hanya kepada-Nya. Sebaik-baiknya manusia tidak ada yang melebihi Allah SWT. Allah berfirman Dalam Alquran surah Al a'raf ayat 55:



Artinya: Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.¹⁰²

G. Analisis Lirik Lagu “Ajari Aku”

1. Lirik Lagu

Ajari Aku Mencintaimu Dalam Lelap
Ajari Aku Mencintaimu Dalam Duka
Karena Jiwa Kadang Rapuh Bosan Tak Setia
Ajari Aku MencintaiMu

Jalan Hitam Gelap Langkah Diam Merayap
Jalan Hitam Gelap Hidup Rindukan Cahaya
Hadirlah Kau Dalam Sunyi Satu Dengan Cinta
Terangi Kalbu Sendu Yang Rindu Kepadamu
Waktu Kan Berlalu.. Waktu Tak Kan Kembali

Berharap Berarti Sebelum Kembali
Ajarilah Aku Untuk Mencintai
Setulusnya Hati Sepenuh Jiwa Ini

Mesti Tak Kan Pernah Mungkin
Untuk Hati Akan Sempurna
Mencintaimu Sepenuh Jiwa
Haaa...Haaa..Haaa..¹⁰³

¹⁰² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, *op. cit.*, h. 125.

¹⁰³ KapanLagi, “Musik/ Lirik Lagu Opick/Ajari Aku”, *op. cit.*

2. Analisis lirik “Ajari Aku”

a. Makna Denotasi

Menurut KBBI kata “ajari” berasal dari kata *ajar* dan mendapat imbuhan *I* yang mempunyai arti *meminta petunjuk kepada orang supaya lebih tahu*¹⁰⁴. Lirik lagu ini bisa diartikan tentang seorang hamba yang meminta petunjuk kepada Tuhan supaya lebih mengenal Tuhannya lebih dalam.

b. Makna Konotasi

Makna yang terkandung dalam lirik lagu ini menggambarkan tentang suatu permintaan seorang hamba agar bisa mencintai Allah walau dalam keadaan susah menjalani kehidupan, baik itu susah dalam materi maupun moril dan walaupun jiwa ini lelah setelah menjalani permasalahan kehidupan dan dalam hati duka, karena jiwa kadang rapuh dan mudah tergoda oleh kesenangan-kesenangan dunia, dan akhirnya merasa bosan terhadap kesulitan-kesulitan yang dijalani sehingga kapetuhan seorang hamba kepada Allah mulai berbelok arah dan menjauh dari kebenaran dan tak setia dijalan-Nya, dan wajarlah seorang hamba berharap kepada Allah agar diberi petunjuk untuk mencintai-Nya.

Kehidupan yang penuh dengan kemaksiatan menjadikan hidup jauh dari ketenangan sehingga sedikit demi sedikit berusaha mencari jalan menuju

¹⁰⁴ Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, op. cit.*, h. 24.

kebenaran. Jiwa ini merindukan petunjuk yang dapat menuntun kepada kebaikan dan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah, sebagai pengobat hati yang sedang gelisah merindukan Allah.

Massa hidup manusia akan terus berjalan dan tidak bisa diulang kembali, karena itu jiwa ini berharap agar menjadi manusia yang hidupnya bermanfaat bagi Tuhannya dan kepada sesama makhluk dimasa hidupnya. Sebagai umat muslim diharapkan dapat memberikan manfaat dengan kontribusi yang direalisasikan melalui pikiran atau karya nyata lainnya.

Jiwa ini berharap untuk diberikan petunjuk agar hati ini benar-benar mencintai dengan satu alasan yaitu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya sampai hidup ini berakhir atau mati.

c. Pesan Dakwah:

Melalui lirik lagu ini Opick mencoba mengajak pendengar karyanya untuk selalu memanfaatkan waktu karena kehidupam dunia ini hanyalah sementara seperti yang dijelaskan dalam Alquran surah Al Mukmin ayat 39 Allah berfirman:

يَنْقُومِ إِنَّمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَّعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ ﴿٣٩﴾

Artinya: Hai kaumku, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, op. cit., h. 376.

Lirik lagu ini mengandung nilai syariah tentang kehidupan dunia ini hanyalah sementara sehingga sebagai umat muslim sebaiknya manusia bermanfaat bagi orang lain yang menuntun kepada kebaikan dunia dan akhirat, Nabi Muhammad SAW bersabda, “*Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.*” Alquran mengajarkan umat muslim untuk berfungsi sebagai lebah yang dapat menghasilkan madu, satu jenis minuman yang sangat bermanfaat bagi manusia. Karya maupun hasil dari kreativitas kerja muslim hendaklah merupakan madu yang menyehatkan dan sangat bermanfaat untuk banyak hal, bukan sampah atau racun yang menyengsarakan apalagi mematikan.

H. Analisis Lirik Lagu “Terima Kasih Ayah”

1. Lirik Lagu

Waktu Begitu Cepat Berlalu
Seiring Langkah Dalam Cerita
Terbayang Wajahmu Dalam Hatiku
Kau Adalah Kisah Yang Terindah

Tajamnya Matamu Tenangkan Hati
Luka Hidupmu Kau Bawa Sembunyi
Hangatnya Sentuhmu Yang Penuh Cinta
Kau Adalah Bintang Dalam Hatiku

Dalam Lelahmu Masih Kau Tersenyum
Dalam Duka Kau Belai Aku
Dalam Sempitmu Ajarkanku Tegar
Allah Slalu Bersamamu
Oh Allah Slalu Bersamamu

Ayah ..Ayah Terima Kasih

Kau Beri Aku Cinta
 Ayah..Ayah Terima Kasih
 Ajarkan Aku Hidup

Waktu Begitu Cepat Berlalu
 Seiring Langkah Dalam Cerita
 Terbayang Wajahmu Dalam Hatiku
 Kau Adalah Kisah Yang Terindah

Dalam Lelahmu Masih Kau Tersenyum
 Dalam Duka Kau Belai Aku
 Dalam Sempitmu Ajarkanku Tegar
 Allah Slalu Bersamamu
 Oh Allah S'lalu Bersamamu
 Oh Allah S'lalu Bersamamu

Ayah..Ayah Terima Kasih
 Kau Beri Aku Cinta
 Ayah..Ayah Terima Kasih
 Ajarkan Aku Hidup.¹⁰⁶

2. Analisis Lirik “Terima Kasih Ayah”

a. Makna Denotasi

Menurut KBBI kata “terima kasih” mempunyai arti *mengucap syukur* atau *membalas budi setelah meneria kebaikan dan sebagainya*¹⁰⁷. Sedangkan kata “ayah” mempunyai arti *orang tua kandung laki-laki*.¹⁰⁸ Lirik lagu ini bisa dirtikan bahwa seorang anak yang ingin mebalas budi orang tua laki-lakinya walaupun jasa orang tua tidak bisa dibalas dengan apapun.

¹⁰⁶ Kapan lagi, “Musik/Lirik Lagu Opick/Terima Kasih Ayah”, *op. cit.*

¹⁰⁷ Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, op. cit.*, h. 524.

¹⁰⁸ *Ibid*, h. 71.

b. Makna Konotasi

Makna yang terkandung dalam lirik lagu ini tentang anak manusia yang mengucapkan terima kasih kepada ayahnya yang sudah meninggal dunia, ayah yang telah mengajarkan hidup mulai dari dia mengajarkan kemandirian, kasih sayang, kebijaksanaan, kejujuran, dan hal lain yang dilakukan. Semua pelajaran hidup yang berikan ayah tidak seperti seperti seorang dosen atau guru yang mengajari murid-muridnya tentang teori, tetapi ayah mengajarkan semua itu melalui sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga sang anak selalu mengingat ayah dalam hatinya dan berdoa Allah SWT menjaga ayah.

Sepanjang hidupnya takkan pernah lupa dengan pesan-pesannya dan takkan pernah bisa untuk melupakan jasa-jasanya untuk itu dia memperbanyak permohonan ampunan kepada Allah untuk Ayah, mendoakan kebaikan dan keselamatan untuk Ayahnya.

c. Pesan Dakwah :

Melalui lirik lagu ini Opick mengajak penikmat musinya untuk selalu bakti terhadap kedua orang tua selama hidupnya seperti yang dijelaskan dalam Alquran surah Al-isra ayat 23-24:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

وَأخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي

صَغِيرًا

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. (23) dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kEsayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".¹⁰⁹

Lirik lagu ini mengandung materi tentang akhlak terhadap kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan anaknya. Bakti terhadap orang tua yang telah membesarkan kita selama ini tak terbatas waktu dan zaman apabila kedua orang tua sudah meninggal duniapun tak menghalani bakti anak tersebut seperti yang dijelaskan dalam hadits riwayat Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, Nasa'i dan Ahmad: "Apabila seorang manusia meninggal maka putuslah amalnya, kecuali tiga hal Sedekah jariyah, anak yang shalih yang mendoakannya, ilmu yang bermanfaat sesudahnya" (HR Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, Nasa'i dan Ahmad).

Membalas jasa orang tua yang sudah tiada, bisa dilakukan dengan bersedekah jariyah selain itu anak yang shaleh yang mendoakan kedua orang

¹⁰⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, op. cit., h. 227.

tuanya dengan memperbanyak permohonan ampunan kepada Allah bagi Ayah, mendoakan kebaikan dan keselamatan untuk Ayah dan terakhir ilmu yang bermanfaat sesudahnya.

I. Analisis Lirik Lagu “Aku Percaya”

1. Lirik Lagu

Aku Percaya Engkau Allah Melihatku
 Aku Percaya Engkau Allah Mendengarku
 Disetiap Detik Waktu Berlalu

Tiada Satupun Yang Tersembunyi DariMu
 Tiada Yang Bisa Menolak Setiap TakdirMu
 Mesti Menangis Akan Terjadi
 Gelap Dan Berganti Terang Di Hidup Yang Berputar

Dunia Tangis Telah Semua
 Tanda-Tanda Pergi Hidup
 Ratakan Semua Menghilang
 Berganti Hitam Putih Jalan Yang Abadi

o0oooo..o00oooo...o0oooo
 Aku Percaya Semua Tercipta UntukMu
 Aku Percaya Semua Akan Kembali KepadaMu
 Suka Atau Terpaksa Akan Tunduk Kepadamu
 Gelap Dan Berganti Terang Dihidup Yang Berputar

Dunia Tangis Telah Semua
 Tanda-Tanda Pergi Hidup
 Ratakan Semua Menghilang
 Berganti Hitam Putih Jalan Yang Abadi

Allah *Robbi* Ampunilah Kami
 Beri Petunjukmu Cahaya Menyinari.¹¹⁰

¹¹⁰ Kapan lagi, “Musik/Lirik Lagu Opick/Aku Percaya”, *op. cit.*

2. Analisis Lirik “Aku Percaya”

a. Makna Denotasi

Menurut KBBI kata “percaya” mempunyai arti *mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata dan yakin bahwa itu benar-benar ada.*¹¹¹ Lirik lagu ini bisa diartikan bahwa kepercayaan seorang hamba atau keyakinan akan keberadaan Allah itu nyata adanya dan yakin bahwa Allah selalu melihat, mendengar dan bahkan apa yang hamba-Nya mimpikan.

b. Makna Konotasi

Makna yang terkandung dalam lirik lagu ini tentang seorang hamba yang merasa diperhatikan, dijaga dan diawasi segala gerak geriknya, Allah selalu mendengarkan doa-doa yang dimintanya dalam setiap waktu. Tidak satupun yang tersembunyi, manusia tidak akan bisa bersembunyi dari pengawasan dan penglihatan Allah. Setiap manusia pasti akan menerima takdir atau ketentuan yang tidak bisa dihindari yang telah Dia tetapkan kepada setiap manusia walaupun manusia tersebut berusaha untuk meolak dan menghindar darinya.

Tidak dipungkiri bahwa terkadang orang tidak percaya dan tidak sadar Allah melihatnya dan Allah mendengarnya sehingga apa yang dilakukannya seolah tanpa pengawasan Allah, dan tidak malu melangkahkan kedua kakinya menuju kemaksiatan dengan mudah meninggalkan shalat, mengakhirkannya,

¹¹¹ Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, op. cit.*, h. 412.

atau mengerjakannya dengan kemalasan. Beribadah tetapi terasa berat, menikmati rizki dengan lahapnya, seakan-akan Allah tidak mengawasinya, dan diraupnya harta haram dengan serakahnya, seakan-akan Allah tidak mengetahui dan tidak meminta balas.

Penglihatan dan pengawasan Allah tidak terbatas pada ruang dan waktu. Allah Maha membalas terhadap amal dan Maha pengampun. Yakin bahwa Allah selalu bersama hamba-Nya, keyakinan ini menjadikan hidup merasa dekat bersama-Nya. Tentram, malu, rindu, cinta, harap, dan takut menyatu dalam perasaan betapa bahagianya ketika kita dekat dengan-Nya.

c. Pesan Dakwah :

Apapun yang telah ditakdirkan oleh Allah SWT akan selalu terwujud dan tidak ada satu penghalangpun yang dapat menundanya. Dalam lirik lagu ini terdapat pesan Akidah yaitu manusia harus meyakini akan kekuasaan dan keberadaan Allah dalam dirinya, karena tidak ada satu makhluk pun yang dapat lepas dari pengawasan sang kholik Maha pencipta alam ini. Semua yang ada di dunia ini diciptakan oleh Allah SWT dan akan kembali lagi kesisi Allah.

Melalui lirik lagu ini Opick mengajak pendengarnya untuk lebih meningkatkan kualitas keimanan kita terhadap Allah, kekuatan keimanan yang tertanam dalam jiwa manusia, dengan memperbanyak membaca Alquran

dan merenungkan maknanya, merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah yang ada di alam, meninggalkan kemusrikan, dan memperbanyak dzikir.

J. Analisis Lirik Lagu "Ya Robbana"

1. Lirik Lagu

*Ya Robbana, Robbana, Robbana
Ya Robbana, Robbana, Robbana
Ya Robbana, Robbana, Robbana....*

Ya Tuhan Kami Yang Menguasai Hati
Kami Tlah Lupa Senantiasa Bersalah
Hanya Pada-Mu Hati Ingin Kembali
Kami Tlah SESat Kami Tlah Aniaya

Jika Tanpa Ampunan-Mu
Jika Tanpa Rahmad Dan Cinta-Mu
Sesungguhnya Kami Adalah Orang Merugi

*Ya Robbana, Robbana, Robbana
Ya Robbana, Robbana, Robbana....*

Tuhan Kami Yang Maha Mengampuni
Tiadalah Tempat Untuk Kami Kembali
Kami Yang Lemah Tiada Daya Upaya
Hanya Pada-Mu Diri Ini Berharap

Jika Tanpa Ampunan-Mu
Jika Tanpa Rahmad Dan Cinta-Mu
Sesungguhnya Kami Adalah Orang Merugi

Jika Tanpa Ampunan-Mu
Jika Tanpa Rahmad Dan Cinta-Mu
Sesungguhnya Kami Adalah Orang Merugi

*Ya Robbana, Robbana, Robbana
Ya Robbana, Dzolamna, Anfusana
Wa illam tagfirlana
Watarqamna lanakunanna minal khosyirin....*

Ya Robbana, Robbana, Robbana
Ya Robbana, Dzolamna, Anfusana
Wa illam tagfirlana
*Watarqamna lanakunnana minal khosyirin*¹¹²

2. Analisis Lirik “*Ya Robbana*”

a. Makna Denotasi

Kata “*Ya*” di dalam kamus bahasa arab Al-Munawwir artinya *hai* atau kata seruan untuk seseorang.¹¹³ Sedangkan kata “*Robbana*” berasal dari kata *rabb* yang artinya Tuhan dan *na* disana adalah *dhomir nahnu* yang berarti menunjukan “*Tuhan kami atau semua orang*”. Lirik lagu ini bisa diartikan tentang seorang hamba yang yang berharap diberikan rahmat dan cinta-Nya kerana jika tidak maka dia adalah orang merugi karena dosa yang dilakukan telah menumpuk sedangkan Allah tidak membukakan pintu taubat bagi mereka.

b. Makna Konotasi

Makna yang terkandung dalam lirik lagu ini lebih menjurus kepada keinginan sekelompok manusia untuk kembali kepada Allah (taubat) setelah sekian lama melakukan salah, dosa serta lupa kepada Sang Pencipta. Harapan-harapan tersebut diiringi dengan pengakuan akan kekuasaan Tuhan yang tidak mungkin terabaikan oleh ketidakberdayaan umat manusia.

¹¹² Kapan lagi, “Musik/Lirik Lagu Opick/*Ya Robbana*”, *op. cit.*

¹¹³ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab – Indonesia, loc. cit.*, h. 1587.

Setelah panggilan kepada Tuhan, sekelompok manusia tersebut membuat pujian sekaligus pengakuan bahwasanya apapun yang dilakukan tidak pernah luput dari pengawasan Allah dan hal-hal yang tidak tampak oleh indera manusia pada umumnya, seperti apa yang tersimpan dalam hati seseorang, akan tampak jelas bagi Tuhan. Tidak ada sesuatu apapun yang dapat disembunyikan dari ke-Maha-an yang dimiliki oleh Tuhan. Oleh karena itu, selanjutnya kelompok manusia ini mengakui segala kesalahan-kesalahan dan kealpaan yang telah mereka lakukan kepada Tuhan mereka.

Keinginan untuk bertaubat dan kembali mengabdikan kepada Allah ketika ber"Tuhan" selain Allah, menjadi sebaliknya, mereka tersesat pengakuan mereka bahwa selama mereka melupakan Allah, mereka telah menjadikan sesuatu selain Allah sebagai Tuhan mereka. Tuhan-Tuhan tersebut dapat berbentuk jabatan, kekayaan, cinta dunia, maupun hal-hal yang dianggap memiliki kekuatan yang mampu memberikan mereka kebahagiaan. Hal ini sekaligus menggambarkan situasi sekarang ini, di mana umat manusia lebih cenderung menomorsatukan urusan duniawi dari pada hubungan mereka dengan Allah. Sehingga, bagi mereka hubungan dengan Allah bukan lagi urusan yang utama melainkan urusan yang kedua, ketiga, atau kesekian dari urusan duniawi. Akan tetapi, ternyata semua hal yang mereka anggap sebagai Tuhan tidak dapat memberikan kebahagiaan seperti yang diharapkan. Akhirnya mereka teraniaya oleh kesesatan yang mereka buat sendiri. Akan tetapi mereka sadar, bahwa pertaubatan mereka akan sia-sia manakala Allah

tidak membukakan pintu ampunan kepada mereka. Oleh karena itu, dalam pertaubatan tersebut, mereka juga mengharapkan Allah membuka pintu taubat bagi mereka.

Jika tanpa dibukakannya pintu ampunan oleh Allah, maka mereka akan termasuk orang-orang yang merugi. Kerugian yang pertama karena dosa yang mereka lakukan telah menumpuk sedangkan Allah tidak membukakan pintu taubat bagi mereka. Kerugian yang kedua adalah dengan tidak dibukakannya pintu taubat, maka secara tidak langsung juga mengindikasikan bahwa Allah akan menjauhi mereka.

Mereka, orang-orang yang ingin bertaubat, kemudian memohon kepada Tuhan dengan segala kerendahan dan ketidakberdayaan yang ada dalam diri mereka. Hal demikian itu dilakukan dengan penuh harapan agar Allah membukakan pintu taubat untuk mereka. Bahkan dengan penuh ketidakberdayaan, mereka juga menyatakan kembali bahwa hanya Allah-lah yang menjadi satu-satunya tempat mengharap bagi keinginan mereka.

c. Pesan Dakwah :

Melalui lirik lagu ini Opick mengajak penikmat musiknya untuk segera melakukan pertaubatan manakala telah melakukan kesalahan dan kesesatan, sehingga manusia tidak akan menjadi makhluk yang merugi. Kerugian tersebut adalah semakin jauhnya manusia dari kasih sayang Allah dan juga kerugian duniawi akibat kesesatan dan kesalahan-kesalahan yang

dilakukannya, seperti penderitaan sakit, penderitaan ekonomi, dan lain sebagainya, lebih khusus lagi adalah penderitaan hati dan jiwa. Lirik lagu ini termasuk kagetori pesan Akidah yaitu berupa ajakan segera melakukan pertaubatan manakala telah melakukan kesalahan.

Dengan bertaubat kemudahan bagi kita untuk mendapatkan hidayah-Nya dengan menyesali atas semua maksiat atau dosa yang pernah dilakukan kemudian bertekad untuk tidak mengulanginya lagi, baik sejak sekarang atau akan datang. Seperti yang dijelaskan dalam Alquran surah An-nahl ayat 119:

ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ عَمِلُوا السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا
 إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١١٩﴾

Artinya: Kemudian, Sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) bagi orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohnya, kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), Sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹¹⁴

¹¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, op. cit., h. 224.